

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena dengan pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif.<sup>1</sup> Pengertian lain mengenai penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh deskripsi yang

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hal. 140

<sup>2</sup>

utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Data dari studi kasus dapat diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah MTs Darul Huda Wonodadi Blitar karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana upaya guru Al Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dalam hal memahami materi yang berhubungan dengan hukum bacaan dan menghafal ayat Al Qur'an dan hadits. Selain itu letak MTs Darul Huda Wonodadi Blitar di sebelah utara jalan berdampingan dengan masjid jami' telah mengalami perkembangan yang cukup pesat karena berada di jalur transportasi yang relatif mudah dijangkau. Kemudian jumlah guru al-qur'an hadits di lokasi tersebut adalah 1 orang. Adapun kondisi bangunan yang ada di madrasah ini dapat

---

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 152

dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Pada dasarnya kehadiran peneliti memang sangat penting disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti itu sendiri. Peneliti di MTs Darul Huda Wonodadi yang melakukan penelitian ini merupakan instrumen utama dalam pelaksanaan penelitian sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti dapat dilakukan ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika pembelajaran belum berlangsung.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Guru Al-Qur'an Hadits, yaitu Bapak M. Luqman Hakim, M.Ud
2. Siswa kelas VIII A

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, dan harus memiliki keterkaitan antara informasi dalam arti data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan pada sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif, sampel merupakan sumber yang betul-betul dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia atau situasi yang diobservasi.<sup>5</sup> Dan data dalam penelitian ini berupa data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis data yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari sumber manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang tersebut menjadi subyek penelitian. Sedangkan sumber data dari non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan diperlukan.

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi . . .*, hal. 79

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan . . .*, hal. 166

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi . . .*, hal. 58

Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen.<sup>7</sup> Dengan kata lain, sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa benda atau tempat dan sumber data berupa symbol yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>8</sup>

Dan yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data-data yang ada di MTs Darul Huda Wonodadi dan berbagai literatur yang relevan yang terkait dengan pembahasan yang peneliti teliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian pengumpulan data menurut Nazir seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Metode-metode yang lazim digunakan, dapat dipelajari akan tetapi bagaimana mengumpulkan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 225

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi . . .*, hal. 58-59

data di lapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan maka diperlukan pengalaman.<sup>9</sup>

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan harus data yang benar.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>10</sup>

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 83

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 224

berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.<sup>11</sup>

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan pengamatan sendiri. Sedangkan kelemahan dari observasi adalah bisa terjadi kesalahan interpretasi terhadap kejadian yang diamati.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu suatu kegiatan observasi dimana orang yang melakukan observasi terlibat atau berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang diamati. Tujuan dari observasi partisipan adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai *feedback* terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa informasi tentang tempat, pelaku,

---

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi. . .*, hal.87

kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa, waktu, dan perasaan.<sup>13</sup>

Metode ini dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap obyek, baru kemudian dilakukan pencatatan setelah penelitian itu. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar, serta bagaimana perilaku para siswa terhadap gurunya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan.

Observasi dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan mulai dari awal pembelajaran hingga selesai. Peneliti mengamati kondisi kelas, pelaksanaan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi oleh guru. Kemudian peneliti mengobservasi tentang respon siswa terhadap upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

## **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>14</sup> Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data.

---

<sup>13</sup> Zainal Arifib, Pnelitian Pendidikan. . . , hal.170

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi*. . . , hal.89

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.<sup>15</sup> Kelebihan dari metode wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dan kelemahan dari wawancara adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.

Ada beberapa macam wawancara, tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, yaitu proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mewawancarai Guru Al-Qur'an Hadits, yaitu Bapak M. Luqman Hakim, M.Ud dan Siswa kelas VIII A.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode

---

<sup>15</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*. . . , hal 29

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* . . . , hal. 170

pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang ditulis oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.<sup>17</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan manusia di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>18</sup>

Dalam penerapan metode dokumentasi, peneliti biasanya menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Selain itu, hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi. . .*, hal.92

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 240

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi. . .*, hal.92

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengamati tentang sejarah berdirinya MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, Visi, Misi, Tujuan Lembaga, Bentuk kendala yang dihadapi guru, serta upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting, dan memuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.<sup>20</sup>

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan dan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 244

mengeksplanasikan peristiwa dalam setting kajian dimana peneliti memperhatikan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan.<sup>21</sup>

Data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa, bagaimana, sejauh mana dan lain sebagainya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran hasil penelitian banyak yang diragukan, karena subjektivitas peneliti berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian mengandung banyak kelemahan terutama jika melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang dapat dipercaya sehingga mempengaruhi hasil akurasi penelitian.<sup>22</sup> Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Kriteria tersebut ada tiga, yaitu: Kredibilitas, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas.

---

<sup>21</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 172

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 168

## 1. Kredibilitas

Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata serta terjadi dengan sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa kriteria, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda.<sup>24</sup> Asumsinya adalah fenomena yang diteliti dapat dipelajari dan dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal. 270

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 168

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari Guru Al-Qur'an Hadits, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain. Teknik triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan data atau informan yang dikumpulkan dari Guru Al-Qur'an Hadits, kemudian membandingkan dengan data tersebut. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk hasil interpretasi penelitian yang sudah ditulis dengan rapi dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip wawancara pada informan kunci agar dikomentari, disetujui atau tidak, dan bisa ditambah informan lain jika dianggap perlu.

Selain menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan peneliti sebagaimana telah dikemukakan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan pengamatan tersebut tidak dilaksanakan dalam waktu singkat tetapi memerlukan waktu yang relatif panjang pada latar penelitian. Perpanjangan pengamatan peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara distorsi baik berasal dari peneliti sendiri maupun dari Guru Al-Qur'an Hadits. Perpanjangan pengamatan ini dapat membangun kepercayaan Guru Al-Qur'an Hadits kepada peneliti, sehingga antara peneliti dengan informan kunci (Guru Al-Qur'an Hadits) dapat tercipta hubungan keakraban yang baik sehingga memudahkan Guru Al-Qur'an Hadits

untuk mengungkapkan sesuatu secara transparan dan ungkapan hati yang tulus dan jujur.

## 2. Dependabilitas (keterikatan)

Keterikatan adalah apakah hasil penelitian mengacu pada konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik simpulan.<sup>25</sup>

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dimulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.<sup>26</sup>

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menarik kesimpulan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## 3. Konfirmabilitas (kepastian)

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 169

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 277

Kepastian yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.<sup>27</sup>

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi dari hasil penelitian yang didukung. Peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti data lapangan berupa catatan lapangan dan hasil pengamatan penelitian upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MTs Darul Huda Wonodadi Blitar dan transkrip wawancara serta catatan proses pelaksanaan penelitian

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian terdapat tahap-tahap penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, yang terdiri dari: a) Tahap Pra Lapangan, b) Tahap Pengerjaan, c) Tahap Pasca Lapangan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 169

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan . . .*, hal. 174

## 1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu: (a) penyusunan rancangan awal penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) pengurusan ijin penelitian, (d) penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, (e) pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informan, dan (f) penyiapan peranti pembantu untuk kegiatan lapangan.<sup>29</sup>

### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

### b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara selanjutnya yang ditempuh dalam penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

### c. Mengurus Perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berwenang untuk memberikan izin untuk pelaksanaan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 174

penelitian. Supaya yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Kepala Sekolah MTs Darul Huda Wonodadi Blitar saat ini. Peneliti menemui secara langsung Kepala Sekolah di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar untuk mengurus perizinan penelitian, kemudian peneliti menemui Guru Al-Qur'an Hadits.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha untuk mengenal semua unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan atau responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap.<sup>30</sup>

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Sepanjang pelaksanaan penelitian, penyempurnaan tidak hanya menyangkut pusat perhatian, melainkan juga metode penelitian yang

---

<sup>30</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*. . . , hal 29

digunakan. Data utama penelitian diperoleh berdasarkan interaksi dengan responden dalam latar alamiah, sehingga memerlukan beberapa perlengkapan yang disiapkan sebelumnya, misalnya : kamera, *tape recorder* dan alat tulis termasuk lembar catatan lapangan. Pengamatan dilakukan dalam suasana alamiah yang wajar. Pada tahap awal, pengamatan lebih bersifat tersamar.<sup>31</sup>

Dalam tahap pekerjaan lapangan latar merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, 2. Memasuki lapangan, 3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

a) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, selain itu juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.

b) Memasuki Lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian. Peneliti juga harus bisa menyesuaikan diri dengan cara berpakaian, bahasa yang digunakan, waktu wawancara, hingga penyamaran seolah-olah

---

<sup>31</sup> Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan . . .*, hal. 175

peneliti memiliki sikap dan kesenangan yang sama dengan informan.<sup>32</sup>

c) Berperan Sambil Mengumpulkan Data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan sesuai dengan keperluan, dengan cara dicatat. Catatan itu dibuat pada waktu peneliti mengadakan observasi, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Data lain yang harus dikumpulkan yaitu berupa dokumen gambar dan foto.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (in depth interview) kepada Guru Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar dan juga beberapa siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan observasi saat pelaksanaan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengamati situasi latar alami dan aktifitas belajar mengajar serta bagaimana pengajaran yang diterapkan oleh guru. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu mengamati tentang sejarah berdirinya MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, Visi, Misi, upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits, faktor yang mendukung serta faktor yang menghambat upaya dalam mengatasi

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 143

kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII A di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

### 3) Tahap Pasca Lapangan

#### a. Tahap Analisi Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.

#### b. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Dan penulisan skripsi ini berisi tentang “Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2018/2019”